

ABSTRAK

Perencanaan Sarana Penunjang Transportasi di Kawasan Bendungan Studi Kasus Bendungan Way Sekampung, Kabupaten Pringsewu, Lampung Tri Ardhietama, 21115019, 2015

Daerah Bendungan Way Sekampung merupakan kawasan wisata dan perkantoran. Untuk memfasilitasi kegiatan yang ada di sana diperlukan jalan akses dan tempat parkir yang memadai. Tugas akhir ini merancang area parkir, perkerasan area parkir dan jalan akses menuju daerah wisata bendungan.

Data sekunder terdiri atas, data CBR tanah, luas area pariwisata dan data geometri jalan yang diperoleh dari kontraktor pelaksana yaitu, PT. PP-Ashfri Putralora, KSO. Data primer adalah data lalu lintas yang diperoleh dari hasil survei yang dilakukan di kawasan Bendungan Batu Tegi.

Perhitungan parkir mengikuti pedoman parkir dari Dirjen Perhubungan Darat. Untuk desain perkerasan jalan akses di gunakan pedoman Manual Desain Perkerasan tahun 2017 dan perkerasan area parkir menggunakan pedoman dari “*A Guideline for The Design and Construction of Asphalt Parking Lots in Colorado*”. Untuk perhitungan desain drainase kawasan parkir menggunakan metode dari Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Cipta Karya pada buku Tata Cara Penyusunan Rencana Induk Sistem Drainase Perkotaan.

Hasil penelitian ini berupa desain kebutuhan petak parkir, kelengkapan area parkir, perkerasan area parkir, dan tebal perkerasan jalan akses ke Bendungan Way Sekampung. Hasil perhitungan parkir diperoleh parkir untuk kendaraan penumpang 31 = SRP, Motor = 24 SRP dan Bus = 3 SRP. Layout parkir dengan pola parkir 90° dan dua jenis saluran drainase parkir. Untuk hasil perkerasan area parkir dihasilkan 2 lapisan dengan rincian lapisan HMA (Hot Mixed Asphalt) = 137,5 mm dan Agregat Base Course = 100 mm. Sedangkan untuk lapisan tebal perkerasan jalan akses ke Bendungan terdapat 3 lapisan yaitu, Lapis Perkerasan = 20 mm, Lapis Fondasi Agregat Kelas A = 250 mm, Lapis Fondasi Agregat Kelas B = 110 mm.

Kata kunci: Perkerasan, Parkir, Drainase, Bendungan, Pariwisata

ABSTRACT

Planning of Transportation Support Facilities in the Dam Area Case Study of Way Sekampung Dam, Pringsewu District, Lampung

Tri Ardhiyama, 21115019, 2015

The Way Sekampung Dam area is a tourist and office area. To facilitate the activities there are needed access roads and adequate parking area. This final project is designing a parking area, pavement of parking area and access road to the dam tourist area.

Secondary data consists of, soil CBR data, area of tourism and road geometry data obtained from the managing contractor, PT. PP-Ashfri Putralora, KSO. Primary data is traffic data obtained from the results of a survey conducted in the Batu Tegi Dam area.

Parking calculations follow the parking guidelines of the Dirjen Perhubungan Darat. For access road pavement design, use the guidelines of Manual Desain Perkerasan Jalan tahun 2017 and the parking area pavement using the guidelines from "A Guideline for The Design and Construction of Asphalt Parking Lots in Colorado". For the calculation of drainage design for parking areas using the Kementerian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Cipta Karya from the book Tata Cara Penyusunan Rencana Induk Sistem Drainase Perkotaan.

The results of this research are the design of parking lot needs, the completeness of the parking area, the pavement of the parking area, and the pavement thickness of the right access road of the Way Sekampung Dam. Parking calculation results obtained parking for passenger vehicles 31 = SRP, Motorcycle = 24 SRP and Bus = 3 SRP. Parking layout with a 90° parking pattern and two types of parking drainage canals. For the pavement results of the parking area produced 2 layers with details of layers of HMA (Hot Mixed Asphalt) = 137.5 mm and Aggregate Base Course = 100 mm. Whereas for the thick layer of pavement of the right access road there are 3 layers namely, Burda = 20 mm, Class A Aggregate Foundation Layer = 250 mm, Aggregate Foundation Class B = 110 mm.

Keywords: *Pavement, Parking, Drainage, Dam, Tourism.*